



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Juli 2020

Halaman: 1

Positif Corona Tambah 11, Pasien Sembuh 4 Orang

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah DIY mencatat jumlah pasien terkonfirmasi positif yang dinyatakan sembuh dari Covid-19 hingga Kamis (23/7) bertambah empat orang, sehingga jumlah keseluruhan menjadi 336 orang. Sementara pasien positif corona bertambah 11 orang sehingga total 496 kasus.

"Laporan kesembuhan kasus positif pada hari ini (kemarin) ada empat tambahan kasus sembuh," kata Juru Bicara Penda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih melalui keterangan resminya kemarin.

Berty mengatakan empat pasien yang dinyatakan sembuh adalah pasien kasus 385, perempuan 46 tahun asal Kulonprogo, kasus 409

*Bersambung ke halaman 9

Positif

laki-laki 37 tahun asal Bantul, serta dua pasien asal Sleman yakni kasus 418 laki-laki 27 tahun dan kasus 411 laki-laki 27 tahun.

Ia menyatakan selain itu ada penambahan 11 kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19, sehingga total kasus positif di DIY menjadi 496 kasus.

Ia menyebutkan dari 11 pasien positif, enam di antaranya berasal dari Sleman yakni kasus 491, perempuan 26 tahun hasil tracing kontak kasus 375, kasus 496 laki-laki 30 tahun tracing kontak kasus 389, kasus 497 perempuan 30 tahun tracing kontak kasus 389, kasus 498 perempuan 30 tahun tracing kontak kasus 389, kasus 499 perempuan 30 tahun tracing kontak kasus 391, dan kasus 500 laki-laki 47 tahun tracing kontak kasus 384.

Dua lainnya dari Kota Yogyakarta yakni kasus 492 laki-laki 9 tahun dalam penelusuran kontak, kasus 493 laki-laki 26 tahun tracing kontak 375, serta dua dari Bantul yakni kasus 494 laki-laki

26 tahun tracing kontak kasus 361, dan kasus 495 perempuan 26 tahun skrining petugas kesehatan.

Menurut dia, tambahan kasus kemarin berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium terhadap 493 sampel specimen yang berasal dari 339 orang.

Berikutnya, ia juga mencatat satu laporan kasus positif yang meninggal yakni kasus 395 laki-laki 77 tahun asal Kota Yogyakarta dengan penyakit penyakit (komorbid) jantung, serta satu pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal dalam proses laboratorium yakni pasien perempuan berusia 77 tahun asal Kota Yogyakarta dengan komorbid stroke.

Sementara itu, kasus positif Covid-19 di Kota Yogyakarta cenderung meningkat selama beberapa hari ini dibandingkan sebelumnya yang menurun. Sebagian besar memiliki riwayat perjalanan dari luar kota. Untuk itu protokol kesehatan ditekankan dan masyarakat yang melakukan perjalanan diim-

bau waspada.

"Penambahan kasus semakin menguatkan bahwa riwayat perjalanan dari luar kota menjadi penyebab kebanyakan warga terpapar Covid-19. Makanya kami harap masyarakat menegatkan protokol Covid," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Herce Poeswadi, Kamis (23/7).

Pemkot Yogyakarta mencatat pada Kamis (23/7) pukul 12.00 WIB ada 7 kasus positif Covid-19 yang dirawat, 38 sembuh dan 3 meninggal. Sedangkan pasien dalam pengawasan (PDP) ada 3 orang. Berdasarkan pembaruan data dari Penda DIY pada Kamis (23/7) sore, ada penambahan kasus positif Covid-19 sebanyak 2 orang untuk Kota Yogya.

Dia menjelaskan tambahan 4 kasus positif Covid-19 pada Rabu (22/7) merupakan hasil uji usap. Pasien diketahui ada kontak erat atau masih keluarga kasus 275 yang punya riwayat perjalanan dari Semarang. Untuk kasus lainnya adalah tenaga kesehatan dari rumah sakit di Gunungkidul dan memiliki mobilitas tinggi perjalanan dari Jakarta dan Jawa Timur.

"Kamiimbau agar warga yang melakukan perjalanan ke luar kota, terlebih dari zona merah maupun hitam, harus berhati-hati menjaga diri. Pakai masker, mengurangi sentuhan dengan orang dan barang yang sering disentuh. Sering cuci tangan dengan sabun serta jaga jarak," jelasnya.

Selain itu Pemkot Yogyakarta juga menegatkan protokol kesehatan bagi wisatawan ke Yogyakarta. Dia menyebutkan pada akhir pekan lalu, tercatat ada 38 bus pariwisata besar masuk ke Tempat Khusus Parkir (TKP) Sepati dengan membawa sebanyak 1.341 penumpang. Wisatawan itu rata-rata dari berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jakarta.

Menurutnya rata-rata bus memenuhi aturan kapasitas maksimal yaitu 70

persen dari total kapasitas. Namun belum semua wisatawan menaati aturan dengan membawa surat sehat. "Akhir pekan kemarin, ada satu bus yang membawa rombongan wisata diminta tidak menurunkan wisatawan di Yogya karena tidak membawa surat sehat," tegas Herce.

Pihaknya menegatkan pembatasan rombongan wisata juga dilakukan hanya untuk keluarga dan rombongan komunitas. Belum rombongan umum besar karena saat ini masih dalam masa penguatan protokol Covid-19 untuk adaptasi kebiasaan baru. Dia juga mengimbau semua layanan umum seperti destinasi wisata, hotel, restoran dan kafe dan tempat-tempat yang melayani masyarakat dari luar kota untuk menegatkan protokol Covid-19.

"Ketika kota sudah banyak tamu dan kedatangan dari luar kota, tidak ada pilihan lain, kecuali kota memperketat dan menguatkan protokol covid," tandasnya.

(tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005